

ARTIKEL ILMIAH

PENGELOLAAN PANTAI LAWATA SEBAGAI OBYEK WISATA

DI BIMA NUSA TENGGARA BARAT

ABSTRACT

Dia Ekasafitri, 151994, S1 Hospitality

Tourism comes from the word sangsakerta, which means they leave their place of residence to travel without earning a living at their destination, while enjoying their visit.

Bima is an autonomous city located in the eastern part of the island of Sumbawa, West Nusa Tenggara province. Bima City with the nickname of the City of Water Edge because the city is surrounded by extensive coastal areas, one of the natural attractions in this city is Lawata Beach.

Lawata beach has its own uniqueness on Lawata beach, there is a small hill and has several small caves inherited from colonial times and this lawata beach has good natural beauty.

Keywords: Tourism, Lawata Beach, Nature tourism

Dia Ekasafitri, 151994, S1 Hospitality

Pariwisata berasal dari kata sangsakerta yang berarti mereka meninggalkan tempat tinggal untuk melakukan perjalanan tanpa mencari nafkah ditempat tujuan, sambil menikmati kunjungan mereka.

Bima adalah kota otonom yang terletak di bagian timur pulau Sumbawa, provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Bima dengan julukan Kota Tepian Air karna kota ini di kelilingi oleh wilayah pesisir pantainya yang luas, salah satu wisata alam yg ada di kota bima ini adalah Pantai Lawata.

Pantai lawata mempunyai keunikan sendiri di pantai Lawata terdapat sebuah bukit kecil dan memiliki beberapa goa kecil peninggalan masa penjajahan dan pantai lawata ini mempunyai keindahan alamnya yang bagus.

Kata kunci : Pariwisata, Pantai Lawata, wisata Alam